

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pembahasan di bab IV, PT Sako Utama Wisata mempunyai kekuatan bagi perkembangan pramuwisata pada biro perjalanan tersebut yaitu, pramuwisata menjelaskan *tur/tour itinerary* sesuai dengan rencana *tur/tour* yang telah dipersiapkan, menyampaikan informasi sesuai dengan tujuan objek wisata, menunjukkan dan mengantarkan wisatawan ke objek-objek dan daya tarik wisata yang dikehendaki, dapat beradaptasi terhadap wisatawan. Adapun beberapa kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu pramuwisata kurang berkomunikasi dengan wisatawan, pramuwisata yang tidak memiliki sertifikat kompetensi, kurang tanggapnya pramuwisata dalam memenuhi keinginan wisatawan, dan masih ditemukan pramuwisata yang tidak dapat berbahasa asing.
2. Adapun yang menjadi peluang bagi perkembangan pramuwisata pada biro perjalanan PT Sako Utama Wisata yaitu adanya lembaga pendidikan dan pelatihan pramuwisata yang bekerjasama dengan berbagai biro perjalanan wisata. Peluang lainnya adalah adanya organisasi himpunan pramuwisata Indonesia yang menaungi pramuwisata, adanya *event* ASIAN Games 2018 yang membuka peluang bagi pramuwisata. Walaupun terdapat peluang pada PT Sako Utama Wisata, masih terdapat ancaman yang dapat terjadi yaitu dengan adanya MEA membuat persaingan pramuwisata semakin ketat. Selain itu, belum adanya peraturan pemerintah daerah Sumsel tentang persyaratan pramuwisata, pramuwisata tidak memiliki latar belakang pendidikan tentang pariwisata dan sering kali perilaku wisatawan yang tidak mentaati peraturan membuat pramuwisata kewalahan.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan kelemahan yang harus diatasi salah satunya dengan cara memberikan pelatihan komunikasi termasuk dalam penggunaan bahasa asing dan memberikan pelatihan kerja bersertifikasi terhadap pramuwisata sebelum terjun langsung di lapangan sehingga masalah seperti kelemahan yang dalam melayani permintaan wisatawan dapat diminimalisir.
2. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kembali upaya-upaya untuk mengatasi ancaman pada perusahaan yaitu dengan cara menjaga profesionalitas pramuwisata termasuk dalam menghadapi wisatawan. Pemerintah juga dapat turut andil dalam meningkatkan pelayanan pramuwisata yaitu dengan dibuatnya peraturan mengenai pelayanan pramuwisata.